

ABSTRAK

Masalah pekerja anak merupakan suatu problem rumit yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemiskinan. Sebagai generasi penerus bangsa, anak seharusnya sedang dalam taraf mengenyam pendidikan. Hal ini dapat menjadi faktor penentu pembangunan bangsa dengan mencetak generasi penerus yang baik kualitas pendidikan dan kesehatannya. Melalui pendidikan yang cukup, anak-anak disiapkan untuk dapat memasuki lapangan kerja yang memadai di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui dampak negatif adanya pekerja anak bagi perekonomian dan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pengentasan pekerja anak sesuai dengan kondisi di lapangan.

Penulisan skripsi ini penulis menggunakan analisis kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh dari berbagai wawancara langsung serta berbagai sumber data yang dibuat oleh instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) dan International Labour Organization (ILO).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerja anak yang rentan dengan fenomena putus sekolah berdampak sekali terhadap perekonomian makro, khususnya dalam jangka panjang. Anak-anak yang mengalami putus sekolah ini nantinya tidak dapat diandalkan untuk membangun bangsa. Strategi yang dikembangkan dalam rangka pengentasan pekerja anak sesuai dengan kondisi di lapangan adalah dengan memerangi kemiskinan yang salah satu caranya adalah dengan pemberian modal usaha dan pembinaan untuk berwirausaha. Strategi lain adalah melalui pembebasan biaya pendidikan.

Kata kunci : pekerja anak, kemiskinan, pendidikan